

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan pada 150 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019 yang berasal dari program studi pendidikan bisnis, pendidikan ekonomi, akuntansi, manajemen, dan pendidikan administrasi perkantoran. Penelitian ini menggunakan model *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan didukung oleh *software* SmartPLS 4 untuk mengolah data penelitian. Setelah melakukan tahapan analisis dan beberapa uji untuk menganalisis hubungan antara konstruk dalam suatu model dan menguji hipotesis yang terkait dengan hubungan tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan pada penelitian ini meliputi:

1. Berdasarkan pada pengujian hipotesis menggunakan *bootstrapping* ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi yang tinggi terhadap pendapatan dapat menimbulkan minat berwirausaha seseorang.
2. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis menggunakan *bootstrapping* pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dapat menunjukkan bahwa edukasi, fasilitas penunjang kewirausahaan di lingkungan kampus atau pengetahuan seputar kewirausahaan memiliki peran yang penting dalam mendukung minat berwirausaha seseorang, semakin

besar pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan semakin besar juga minat seseorang untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

3. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis menggunakan *bootstrapping*, penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi penggunaan fitur yang ada pada media sosial pada mahasiswa di Jakarta yang dapat memudahkan proses berwirausaha, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa.

## 5.2 Implikasi

Dalam kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, hasil penelitian mengungkapkan bahwa ekspektasi pendapatan, pengetahuan kewirausahaan, dan penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Temuan penelitian ini mendukung konsep yang telah dihipotesiskan:

Pada variabel ekspektasi pendapatan indikator tertinggi yaitu pendapatan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi seseorang akan pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan minat berwirausaha. Sedangkan pendapatan tidak terbatas merupakan indikator terendah. Para calon wirausaha mungkin lebih memilih bisnis yang menawarkan stabilitas pendapatan daripada mengambil risiko untuk mencari potensi pendapatan tak terbatas.

Pada variabel pengetahuan kewirausahaan indikator pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab merupakan indikator tertinggi. Hal ini menunjukkan

bahwa pengetahuan seseorang mengenai peran dan tanggung jawab seorang wirausahawan dapat meningkatkan minat berwirausaha. Sedangkan memahami aktivitas organisasi bisnis yang akan dijalani merupakan indikator terendah. Hal ini dapat dikarenakan mahasiswa belum memiliki gambaran mengenai bisnis yang akan dijalani.

Pada variabel penggunaan media sosial indikator “saya dapat menggunakan media sosial untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan seperti menyukai, bagikan, komen, dan tautan” merupakan indikator tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman penggunaan fitur-fitur pada media sosial yang bisa melibatkan pelanggan dapat meningkatkan minat berwirausaha. Sedangkan indikator “saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi dan mendapatkan informasi serta pengetahuan terkait kewirausahaan” merupakan indikator terendah. Hal ini dapat dikarenakan mahasiswa menggunakan media sosial tidak hanya untuk mencari informasi dan pengetahuan seputar kewirausahaan, tetapi sebagai hiburan.

Pada variabel minat berwirausaha indikator “saya siap melakukan apa saja agar menjadi seorang wirausahawan” merupakan indikator tertinggi. Dengan ini berarti mahasiswa telah memiliki kesiapan untuk menjadi seorang wirausahawan. Sedangkan indikator “menjadi seorang wirausahawan banyak mendapat keuntungan daripada kerugian” merupakan indikator terendah. Dengan ini berarti mahasiswa mengetahui bahwa menjadi seorang wirausahawan tidak hanya dapat menghasilkan keuntungan, namun bisa juga mendatangkan kerugian tergantung bagaimana usaha itu dijalani.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses merancang penelitian ini, penelitian ini tidak luput dari banyaknya kekurangan. Seperti halnya penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang harus diakui dan dipertimbangkan untuk konteks yang lebih luas. Beberapa kekurangan dan keterbatasan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Populasi hanya mencakup mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 saja dengan prodi dengan tingkat S1 tidak dengan tingkat D3 ataupun D4.
2. Variabel yang digunakan hanya mencakup empat variabel yang relatif sedikit dalam analisis yaitu ekspektasi pendapatan, pengetahuan kewirausahaan, penggunaan media sosial, dan minat berwirausaha. Dengan adanya variabel yang terbatas, interpretasi yang lebih komprehensif tentang hubungan antarvariabel mungkin tidak dapat diberikan, dan aspek-aspek yang relevan dari fenomena yang diteliti mungkin tidak sepenuhnya tercakup.
3. Dalam proses pengumpulan data, ada situasi di mana respon yang diberikan oleh responden melalui kuesioner tidak selalu mencerminkan pendapat sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pemikiran, asumsi, dan pemahaman yang berbeda di antara responden. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kejujuran responden dalam mengisi kuesioner juga dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh.

#### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam rangka melengkapi pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, ada beberapa rekomendasi untuk penelitian masa depan yang dapat diambil dari temuan dan keterbatasan penelitian ini. Adapun beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel atau cakupan yang lebih luas agar lebih mendukung keakuratan data yang mendekati sebenarnya.
2. Untuk memperluas pemahaman mengenai minat berwirausaha, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan variabel tambahan yang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif sehingga nantinya dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas terkait faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.